


PENDALAMAN MATERI

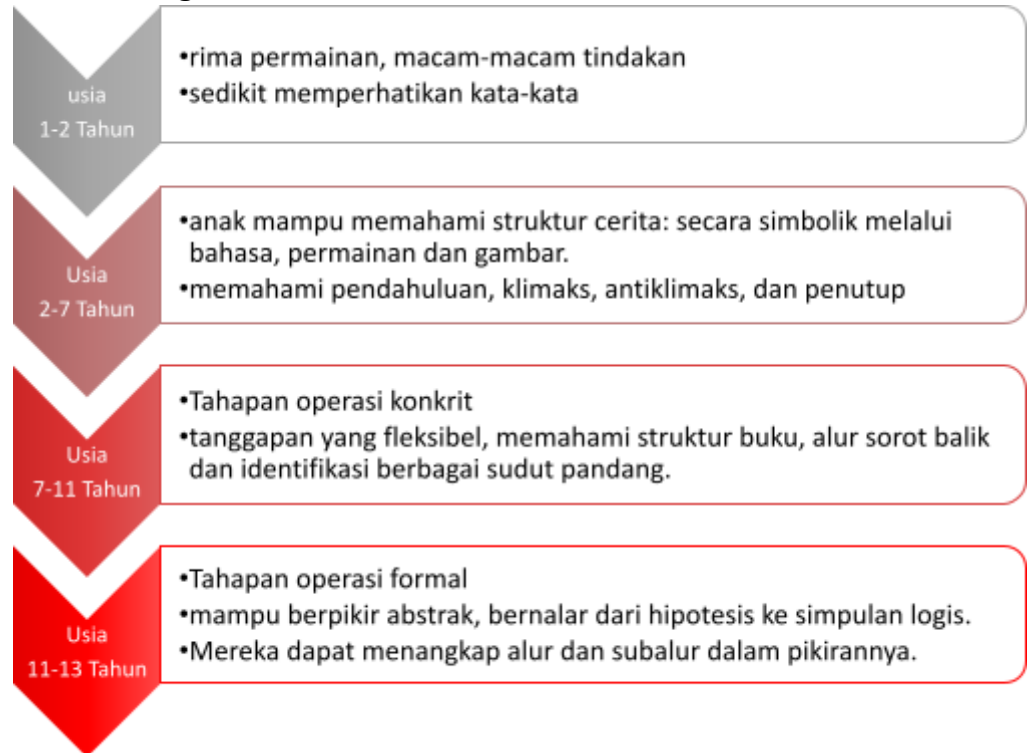
(Lembar Kerja Resume Modul)

- A. Judul Modul : BAHASA INDONESIA
B. Kegiatan : Apresiasi Hakikat Anak
Belajar (KB 2)

C. Refleksi

N O	BUTIR REFLEKSI	RESPON/JAWABAN
1	Peta Konsep (Beberapa istilah dan definisi) di modul bidang studi	<p data-bbox="842 884 1086 920">POKOK MATERI</p>  <pre>graph LR; A[1. Pengertian Sastra Anak] --> B[2. Perkembangan Sastra Anak]; B --> C[3. Jenis-jenis sastra anak]; C --> D[4. Pembelajaran Sastra Anak di Sekolah Dasar]; D --> E[5. Strategi Pembelajaran Sastra];</pre> <p data-bbox="432 1659 826 1695">1. Pengertian Sastra Anak</p> <p data-bbox="472 1697 1501 1843">Sastra anak adalah bentuk kreasi imajinatif dengan paparan bahasa tertentu yang menggambarkan dunia rekaan, menghadirkan pemahaman dan pengalaman tertentu, dan mengandung nilai estetika tertentu yang bisa dibuat oleh orang dewasa ataupun anak-anak.</p> <p data-bbox="472 1881 1501 1989">Menurut Norton (Hartati, 2017) sastra anak-anak adalah sastra yang mencerminkan perasaan dan pengalaman anak-anak melalui pandangan anak-anak.</p>

2. Perkembangan Sastra Anak



3. Jenis-jenis sastra anak



Tingkatan cerita yang sesuai untuk anak-anak:

Prasekolah-kl 1 SD

- ceritacerta lugas, singkat yang akrab dengan dunia mereka
- fabel, anak-anak, rumah, manusia, mainan, humor, sajak-sajak dongengan, sajak-sajak merdu dengan rima-rima yang indah.

Usia

6-10 Th

- cerita binatang, cerita anak di negeri lain, hikayat lama dan baru.

Usia

11-14 Th

- cerita nyata, cerita tentang kehidupan orang dewasa, cerita pahlawan, dan cerita-cerita yang mengajarkan tentang citacita pribadi, petualangan, kepahlawanan, biografi, otobiografi, mite, legenda.

1) Buku Bergambar

Buku bergambar dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis.

- (1) buku abjad,
- (2) buku berhitung,
- (3) buku konsep,
- (4) buku bermain, dan
- (5) buku cerita bergambar. Yaitu buku bergambar tetapi dalam bentuk cerita, bukan buku informasi.

Buku cerita bergambar ini dapat dibedakan menjadi dua jenis

- (a) buku cerita bergambar dengan kata-kata,
- (b) buku cerita bergambar tanpa kata-kata.

2) Fiksi Realistik

Fiksi realistik adalah tulisan imajinatif yang merefleksikan kehidupan secara akurat pada masa lampau atau sekarang.

Tema-tema cerita fiksi realistik diantaranya: (a) tema keluarga, (b) berteman, (c) tumbuh dewasa, (d) petualangan, (e) masalah-masalah manusiawi, (f) hidup di masyarakat majemuk.

3) Fiksi Sejarah

Fiksi sejarah adalah cerita realistik yang disandarkan pada masa yang lalu/latar waktunya masa lalu.

beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam cerita fiksi sejarah

- (1) cerita sejarah harus menarik dan memenuhi tuntutan keseimbangan antara fakta dan fiksi,
- (2) harus secara akurat merefleksikan semangat atau jiwa dan nilai yang terjadi pada waktu itu,
- (3) penulis harus berpijak pada tempat sejarah (histografi),
- (4) keotentikan bahasa harus diperhatikan, dan
- (5) harus mendramatisasi fakta-fakta sejarah.

4) Fiksi Ilmu

Fiksi ilmu adalah suatu bentuk fantasi yang berlandaskan hipotesis tentang ramalan yang masuk akal karena berlandaskan metode ilmiah. Misalnya tentang perjalanan ruang angkasa petualangan di planet.

5) Cerita Fantasi

Cerita fantasi merupakan cerita khayal yang terdiri atas beberapa jenis yaitu:

- (1) fantasi sederhana untuk anak-anak kelas awal,
- (2) dongeng rakyat,
- (3) cerita binatang dengan kemampuan khusus,
- (4) ciptaan yang aneh,
- (5) cerita manusia dengan kemampuan tertentu,
- (6) cerita boneka mainan,
- (7) cerita tentang benda-benda gaib,
- (8) cerita petualangan,
- (9) cerita tentang kekuatan jahat/gaib, dan
- (10) cerita tumbuhan dengan kemampuan tertentu.

6) Biografi

Biografi adalah kisah tentang riwayat hidup seseorang yang ditulis orang lain. Contoh biografi misalnya: (1) Mohamad Toha Pahlawan Bandung Selatan karya Min Resmana, (2) Imam Bonjol karya B. Waluyo,

7) Puisi Anak

Puisi Anak adalah puisi yang ditulis oleh orang dewasa untuk anak-anak atau puisi yang ditulis oleh anak-anak untuk dikonsumsi mereka sendiri.

4. Pembelajaran Sastra Anak di Sekolah Dasar

Hal ini menyikapi tuntutan zaman yang semakin kompetitif. Kedudukan pembelajaran sastra berada dalam upaya meningkatkan kemampuan kreativitas peserta didik. Adapun pembelajaran abad ke-21 mencerminkan empat hal yakni;



Ada beberapa kriteria yang harus dimiliki oleh seorang pendidik guru dalam pembelajaran karya sastra anak yaitu:

1. Memahami karakteristik peserta didik mencakup tingkat apresiasi, minat, bakat, aspirasi, dan kesulitan.

2. Sebagai pendidik seorang guru harus menguasai bahasa (sederhana, konkret) dan isi relevan dengan kehidupan anak.

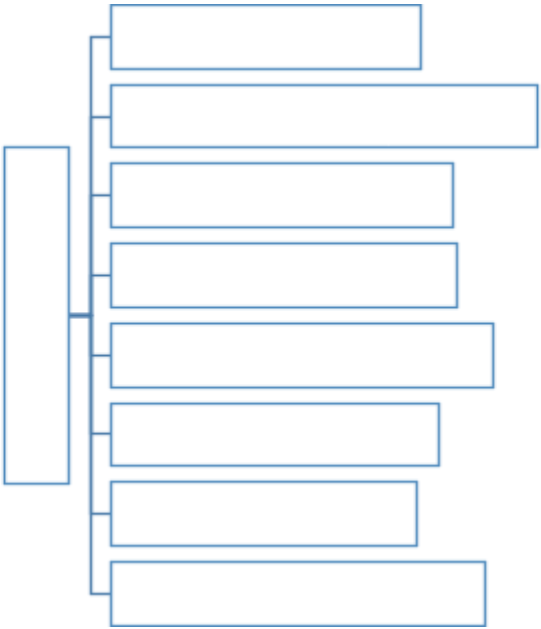
3. Memahami Kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia

4. Memahami sejarah dan teori sastra Indonesia

5. Memahami jenis sastra daerah

5. Strategi Pembelajaran Sastra

-
- 1. Bercerita
 - 2. Berbicara
 - 3. Bercakap-cakap
 - 4. Mengungkapkan pengalaman
 - 5. Membacakan puisi
 - 6. Mengarang terikat & bebas
 - 7. Menulis laporan, menulis narasi, deskripsi, eksposisi & argumentasi
 - 8. Menulis berdasarkan gambar/visual
 - 9. Mendramatisasikan karya sastra

		
2	Daftar materi bidang studi yang sulit dipahami pada modul	1.
3	Daftar materi yang sering mengalami miskonsepsi dalam pembelajaran	1.

Kebumen, 13 September 2021
Mahasiswa PPG Daljab IAIN Surakarta
Angkatan 2 Tahun 2021

YATINO, S.Pd.I